

MEMBANGUN SPIRIT KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI LANGKAH POSITIF DI MASA PANDEMI PADA KELOMPOK PKK KEL. CIPINANG MELAYU

Muger Apriansyah, Sahroni, Moh. Sutoro, Mukrodi, Edy Krisyanto
Dosen Universitas Pamulang
Email : muger.unpam@gmail.com

Abstract

This community service aims to foster entrepreneurship spirit the pandemic situation in PKK Kel. Cipinang Melayu group. As the things Issues raised how to start a business with good managemen. The method used in the implementation of this service is carried out in several activities, namely (a). The Preparation Phase includes: (1). Initial survey (2) Consolidation and determination of target locations, (3). Preparation to sosialitations of materials / materials. The results of this activity can later be beneficial for to PKK Kel. Cipinang Melayu group, in starting entrepreneurship with a good mangement approach in a pandemic situation.

Keywords: *Entrepreneur, Business Management, Business Independence, Pandemic*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di masa pandemi kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu. adapun hal-hal yang diangkat ialah bagaimana memulai usaha dengan manajemen yang baik. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu (a). Tahap Persiapan meliputi : (1). Survey awal (2) Pemantapan dan penentuan lokasi sasaran, (3). Penyusunan bahan/materi untuk disosialisaikan. Hasil kegiatan ini nantinya dapat bermanfaat bagi kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu dalam memulai wirausaha dengan pendekatan dan pengelolaan manajemen bisnis yang baik dalam masa pandemi.

Kata Kunci: Wirausaha, Manajemen bisnis, jiwa bisnis, Pandemi

A. PENDAHULUAN

Merebaknya penyebaran virus corona/Covid-19 sangat terasa bagi mereka pelaku usaha kecil dan menengah(UMKM). Pemerintah Indonesia melalui kementerian terkait tengah menggalakan pemulihan ekonomi nasional dengan membuat program stimulus dan *recovery* yang diakibatkan oleh pandemi ini, salah satunya ialah dengan mengeluarkan Program Ekonomi Nasional(PEN). Permasalahan uama dari dampak dari pandemi ini ialah menurunnya

penjualan, distribusi terhambat, serta permodalan dalam produksi juga ikut menurun.

Menurut survey yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia(LIPI) sebanyak 39,4% usaha terhenti, 57,1% usaha mengalami penurunan produksi, hanya 3,5% saja yang tidak terdampak. Banyak dari para pengiat usaha pada masa pandemi ini bisa bertahan dalam hitungan bulan saja. sebanyak 41% hanya mampu bertahan kurang dari tiga bulan, 24% bertahan 3-6 bulan, 11% bertahan

selama 6-12 bulan dan sisanya sebanyak 24% dapat bertahan lebih dari 12 bulan. Oleh sebab itu, selain pemerintah, institusi pendidikan/akademisi juga perlu merespon permasalahan ini dengan berbagai latar belakang disiplin ilmu dan pengetahuan untuk bisa menjaga semangat positif bagi pelaku usaha kecil/wirausaha atas apa yang terjadi. Dengan kolaborasi baik dari pemerintah dengan program-program peningkatan ekonomi nasional dari pemerintah dengan akademisi di harapkan bisa memberikan semangat untuk terus bertahan di masa pandemi ini bagi kalangan wirausaha, bahkan bisa menciptakan wirausahawan-wirausahaan baru, tentunya dengan manajemen bisnis yang baik.

Apapun kondisi dan situasinya, tentunya dengan kegusaran yang dirasakan akan mempengaruhi secara signifikan akan keberlangsungan hidup usaha yang sudah di jalankan oleh pelaku usaha. Namun, ada yang menarik dan unik dari para pelaku usaha, karena mereka selalu memiliki kemampuan untuk bertahan dan justru berkembang di saat kondisi krisis maupun pandemi seperti saat ini. Dengan dapat mempertahankan usaha yang sudah ada, akan memberikan dampak positif bagi pelaku usaha, antara lain:

- menciptakan alternatif usaha sesuai situasi.
- menjadi lebih berinovasi dan terus berkembang apapun situasinya.
- menemukan strategi progresif dalam menatap masa depan.
- membuka lapangan kerja.
- dengan dapat bertahan dengan situasi apapun seseorang akan menjadi "tokoh inspiratif".

Adapun dampak positif dengan meningkatnya wirausahawan bagi masyarakat Indonesia, antara lain:

- Memberikan contoh bagaimana seharusnya untuk bekerja keras, tekun dan memiliki kemauan untuk berkembang.
- Berusaha untuk membuat para karyawannya agar menjadi orang yang

lebih mandiri, jujur dan disiplin dalam pekerjaannya.

- Membuat dan memperluas kesempatan kerja jadi dengan adanya ini mengurangi pengangguran yang ada disekitar kita.
- Membantu orang lain agar dapat membangun orang tersebut agar dapat sesuai dengan kemampuannya.
- Menunjukkan bahwa kamu bisa memimpin dan mengatur aspek yang ada dalam perusahaan tersebut.

Kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu merupakan tim penggerak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dengan menetapkan 10 Program Pokok PKK. Terciptanya ekosistem keluarga bahagia demi terwujudnya jakarta maju, lestari, dan berbudaya(Visi). serta,

Menjadi pengerak yang mengutamakan pelibatan masyarakat dan pembelajaran yang mampu beradaptasi dengan berubahnya zaman. Menjadi sumber rujukan data dalam penelitian pengembangan kebijakan perencanaan program pengambilan keputusan. Menumbuhkan karakter keluarga bahagia, aman, dan damai melalui penghayatan dan pengamalan Pancasila serta semangat gotong royong. Menumbuhkan lingkungan keluarga yang cerdas, kreatif, sejahtera, dan mandiri, melalui upaya pendidikan peningkatan keterampilan dan pengembangan kehidupan berkoperasi. Menciptakan ketahanan keluarga melalui peningkatan keterampilan dan pengelolaan sandang, pangan, dan rumah tangga yang layak. Menciptakan keluarga sehat melalui pembiasaan pola hidup bersih dan sehat peningkatan kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat. Memaksimalkan RPTRA sebagai laboratorium PKK yang merupakan pusat pembelajaran dalam melaksanakan 10 Program PKK pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dan kewirausahaan terpadu(Misi).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka para Dosen Manajemen S1 Universitas Pamulang sangat tertarik untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

(PKM) di TP PKK Kel. Cipinang Melayu, Jakarta Timur.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian kali ini berbeda dengan pengabdian-pengabdian sebelumnya, hal ini di karenakan adanya intruksi pemerintah yang melarang adanya kegiatan berkumpul (*Social Distancing*) oleh sebab itu Pengabdian kali ini dilakukan dengan cara yaitu:

- a) Tahap Persiapan meliputi : (1) survey awal; (2) pemantapan dan penentuan lokasi sasaran; (3) penyusunan bahan/materi untuk disosialisasikan dengan peserta.
- b) Tahap Pelaksanaan Sosialisasi. Tahap ini akan dilakukan penjelasan mengenai cara memulai wirausaha dengan manajemen baik dan benar melalui sosialisasi pelatihan manajemen dan bisnis.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan metode pelatihan berupa Metode Ceramah/sosialisasi. Metode ceramah/sosialisasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya ilmu manajemen dalam bisnis secara praktis. Selanjutnya, metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan peserta dapat menggali sebanyak-banyaknya tentang pentingnya manajemen dan bisnis bagi dunia usaha. (Susanto & M. Ibal, 2019)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Semangat masyarakat untuk menjadi wirausaha sebagai langkah alternatif kini telah menjadi pilihan utama. Hal ini di karenakan kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan untuk mencari kerja di perusahaan ataupun kantor. Justru saat ini banyak yang sudah di rumahkan bahkan di PHK dari tempat mereka bekerja. Disaat kondisi di rumah saja, maka perlu adanya pengetahuan baik *soft skill* maupun *Hard Skill* untuk memulai berwirausaha.

Selama ini yang terjadi bagi pemula dalam memulai usahanya ialah :

1. Tidak fokus,
2. ketakutan akan kegagalan dan
3. seringnya mendengarkan "apa kata orang", tetapi tidak mendengarkan "kata hati"

mindset tersebut tidaklah salah, kekhawatiran akan kegagalan selalu menjadi momok yang menakutkan, namun sebagaimana yang kita tahu dan memahami bahwa kita 'GAGAL' jika belum melakukannya/mencobanya.

Sebelum memulai usaha, dan kebetulan dengan kondisi seperti saat ini yang harus #dirumahaaja maka hal pertama yang harus dilakukan ialah merubah pola pikir terlebih dahulu, selanjutnya buatlah strategi atau langkah yang produktif. Setidaknya ada beberapa strategi/langkah yang harus dimiliki oleh si calon usahawan, antara lain:

1. Memiliki tekad akan sukses dengan membuat *Deadline* dan *Timeline*
2. Buat tujuan yang detail
3. Jangan mengharapkan hasil yang instan
4. jangan alergi dengan yang namanya "gagal"
5. Mulailah berani menyampaikan ide/inovasi.

Startegi di atas akan membuat langkah kita akan lebih produktif. Dan tentu saja akan mengikis dan membuang jauh hal-hal yang bersifat negatif, takut, dan gagal pada benak usahawan.

Calon usahawan juga harus memiliki prinsip bahwa jika mau terjun dalam usaha maka harus total dan jangan ragu. Mulailah mencari dan menggali refrensi, informasi dan pengetahuan terkait bidang usaha yang akan dijalankan. Setelah dirasa sudah cukup baik pada bisnis yang dijalankan, maka buatlah strategi bagaimana bisnis/usaha yang di jalankan tidak beresiko besar tentunya dengan manajemen bisnis yang baik. Memang setiap bisnis/usaha atau apapun namanya, resiko selalu mengikuti, namun sebagai seorang yang berjiwa wirausaha pasti bisa mengatasinya, dengan cara:

1. Tetapkan anggaran sebaik mungkin

2. kenali pasar untuk bisnis yang kita geluti
3. Mulailah jual produk dengan skala kecil
4. Gunakan sistem *trial*
5. Tekan budget semurah-murahnya namun masih dengan batas kewajaran.

Dengan keadaan di atas serta di dukung manajemen yang baik saat kita telah *shuttle*, teruslah berusaha belajar dan menjaga agar tidak jatuh/rugi.

Tidak semua keadaan selalu di atas/untung, pasti akan ada masanya turun/jatuh. Nah, disaat usaha sedang untung ataupun rugi, sikap apa yang harus dimiliki oleh usahawan? Berikut sikap yang harus dimiliki wirausahawan ketika usaha sedang baik ataupun rugi:

Tabel 1. Situasi Untung vs Situasi Rugi

Situasi Untung	Situasi Rugi
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Jangan besar kepala dan angkuh ➢ bedakan hasil usaha dengan pribadi ➢ pertahankan strategi yang mengakibatkan kita untung ➢ selalu menjaga sumber daya yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Jangan putus asa ➢ Lakukan identifikasi dan analisis segera mengapa rugi ➢ Bila sudah teridentifikasi, segera cari solusi. ➢ berfikir positif dengan mengingat tujuan kita berbisnis ➢ MONEV agar tidak jatuh ke lubang yang sama.

Mentalitas Agar Terbangunnya *Spirit* Daya Saing

Memang di dalam berwirausaha, bagi kalangan pemula mental dan *spirit* merupakan hal yang mutlak di miliki, tanpa itu semua tidak mungkin bertahan lama usahanya, apalagi disaat pandemi saat ini, daya beli konsumen juga menurun, seorang wirausahawan harus terus siap dalam daya saing yang begitu kompleks dengan pasar

yang terbatas. Ada pun langkah yang dilakukan agar *spirit* usahawan tetap terjaga, maka hal-hal berikut bisa di jadikan acuan dalam menjalankan usaha tetap *survive*. Berikut beberapa contoh untuk menjaga mentalitas dan *spirit* dalam usaha:

Tabel 2. sukses vs gagal menjaga mentalitas dan *spirit*

Sukses	Gagal
<ul style="list-style-type: none"> • banyak mencari refrensi • Implementasikan ide/kreatifitas • Menjaga kesehatan • memiliki target • <i>networking</i> • Penguasaan bidang 	<ul style="list-style-type: none"> • Malas • tidak mengimplementasikan ide • Tidak menjaga kesehatan • Tidak memiliki target • Apa adanya • Tidak fokus pada satu bidang untuk di tekuni • gampang terpengaruh orang lain • ingin hasil instan

Setelah calon wirausaha memiliki mental dan *spirit* yang kuat, maka segera implementasikan bisnis yang sudah di tetapkan dengan strategi yang telah di buat. lalu buatlah manajemen yang baik dan tepat sesuai dengan mengukur kemampuan yang dimiliki. Jika terjatuh, teruslah untuk bangkit, jangan menyerah, buatlah perubahan, jangan terpengaruh dengan perkataan orang lain. Dengan demikian, maka mental dan *Spirit* akan tumbuh dan sudah tidak takut lagi akan kegagalan karena memang mental usahawan sudah terasah. Ada kalimat yang perlu di ketahui bagi usahawan pemula yaitu "Berhasil satu kali, anggaphlah itu sebuah kebetulan. Tapi, berhasil berkali-kali, berarti ada pola yang sudah teruji untuk dilakukan."

Memulai Bisnis dengan Manajemen Baik pada Kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu

Banyak sekali potensi yang ada pada kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu. Namaun hanya sekedar untuk mengisi waktu dan kebutuhan saja tidaklah cukup dan hanya terkesan biasa-biasa saja.

Apalagi program dari kelompok PKK ini salah satunya ialah dengan pengelolaan keluarga yang kreatif dan mandiri, tentu sangatlah tepat jika wirausaha disana sangat diminati, baik usaha-usaha sandang, pangan, maupun kebutuhan-kebutuhan yang lainnya. Perhitungan-perhitungan secara detail dalam mengelola usaha sangat di butuhkan. oleh sebab itu manajemen usaha yang baik sangat di perlu diterapkan.

Di tambah dengan dukungan dari pemerintah setempat dan juga pemerintah pusat, seharusnya bisa memajukan usaha yang ada disana. jika memang belum menunjukkan kemajuan, hal ini bisa di pastikan karena ada yang *miss* saat menjalankan usaha tersebut.

Dengan era digital juga, promosi-promosi produk yang di hasilkan, sangat mudah utnuk di ketahui masyarakt luas pada umumnya dan kel. Cipinang Melayu khususnya.

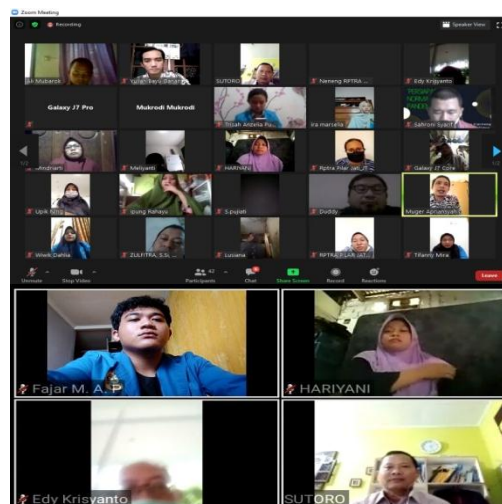
Bagi mereka yang memiliki usaha, sudah saatnya mempromosikan produknya, baik rumahan maupun yang sudah *exsis* seperti sembako, seperti program belanja di warung tetangga, merupakan langkah positif dalam mengembangkan dan mempromosikan produk. Jika sudah seperti hal yang di atas, para wirausaha disana harus dapat menjaga dan mengelola manajemen yang baik seperti *networking*, manajemen keuangan, sumber daya manusia(SDM), dan sumber daya lainnya.

Jika penerapan pengelolaan manajemen yang terarah, terukur, dan fokus, tentunya hal-hal yang ada pada Kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu.

Oleh karena itu pengelolaan UMKM khususnya wirausaha baru harus berhasil mengelola strategi, keuangan, pemasaran, SDM, dan sumber daya lainnya secara baik sehingga usaha bisa bertahan dan tumbuh apapun situasinya.



Gambar 1 : Sambutan dari ketua Pengabdian di Kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu



Gambar 2 : Foto Bersama dengan Peserta PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat dibuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

Simpulan

Kegiatan ini sangat tepat dan bermanfaat sekali bagi TP PKK Kel. Cipinang Melayu dalam menyiasati untuk memulai usaha dengan penerapan manajemen yang baik.

Saran

Perlu pengabdian yang berkelanjutan dengan mempertahankan kerja sama yang sudah terjadi antara TP PKK kel. Cipinang Melayu dengan akademisi, agar dapat mengetahui sejauh mana kendala-kendala yang dihadapi dan solusi apa yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut. Jika memang

saat ini hanya berupa teoritis, maka selanjutnya perlu penerapan implemenatasi dalam berwirausaha.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdi menyampaikan terima kasih kepada Yayasan Sasmita Jaya dan LPPM Universitas Pamulang atas dukungan dan pendanaan terhadap kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- <https://timur.jakarta.go.id/pkkcipmel/>
<https://timur.jakarta.go.id/pkkcipmel/page.php?q=Dasar-Hukum>
<https://timur.jakarta.go.id/pkkcipmel/page.php?q=Visi-Misi>
<https://timur.jakarta.go.id/pkkcipmel/page.php?q=Kondisi-Umum-Kelurahan-Cipinang-Melayu>
<https://www.bps.go.id/galeri#>
- Maddinsyah, A., Fauzi, I., & Barsah, A. (2019). Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Potensi Diri Bagi Santri Di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kelurahan Kedaung Pamulang Tangerang Selatam-Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 259-266.
- Sahroni S, dkk. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni: *Jurnal Abdi Laksana*, 1(2)
- Susanto, S., Sarwani, S., & Afandi, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan Dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang). *INOVASI*, 1(1).
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).